

8. Pendjelasan-pendjelasan jang tadi itoe maksoednja ialah oentoe mendjelaskan bahwa perloe sekali menegoehkan semangat per-djoengan segenap pendoeoek di Djawa. Akan tetapi boekanlah hanja sekadar begitoe sadja kewadjan jang haroes dipikoel oléh pendoeoek sekalian, meréka haroes djoega beroesaha terces meneroes oentoe melatih diri dalam masa perang jeng mamakai tempoh lama ini, jaitoe sebagaimana jeng telah diterangkan dalam Pengemoeman P.J.M. Saikoo Sikikan pada tanggal 7, boelan ini.

Kedoea soal jang maha penting itoe mémang mempoenjai perhoeboengan jeng rapat satoe sama lain dan haroes diselesaikan dengan sebaik-baiknja. Balatentera Dai Nippon <sup>sebagai</sup> beroesaha oentoe melaksanakan hal-hal itoe. Maka teranglah bahwa tindakan oentoe me-ninggikan deradjat rakjat ialah soeatoe pekerdjaan jang teramat soekar antara oesaha-oesaha jeng lain, tetapi pekerdjaan itoe haroes dilakoekan dengan segera agar dapat menjempoernakan keadaan rakjat sebagai soeatoe rakjat merdéka.

Meneroet pendapat saja itoeleh sebabnja maka P.J.M. Saikoo Sikikan telah mengemoekakan pertanjaan tentang tjara dan djalannja oentoe mentjapai tjita-tjita itoe agar soepaja diperoléh kesan tentang keinginan pendoeoek dari segala lapisan masjarakat tentang soal itoe.

Keadaan Indonésia selama dibawah pemerintahan Belanda almarhoem berlainan sekali dari pada keadaan Filipina dan Birma, oléh karena Pemerintah Belanda almarhoem tidak mengindahkan oesaha oentoe mendidik rakjat, malahan senantiasa menghalang-halangi oesaha me-ninggikan deradjat rakjat. Maka oléh sebab itoe saja berkejakinan bahwa oentoe memadjoekan dan meeninggikan deradjat rakjat ini perloe sekali dilakoekan oesaha dengan djalan mengefahkan segala tenaga dan memperkokoh semangat.

9. Saja mendengar, bahwa diantara pendoeoek golongan terpeladjar ada sebahagian jang melaikan kewadjabannja oentoe siap-sedia boeat kemerdekaan dikemoedian hari atau oentoe memberi bantoean kepada oesaha melandjoetkan perang jang sedang momoentjak ini, dengan hanja memperbintjang-bintjangan sifat pembentoean dan soesoenan pemerintahan Indonésia dikemoedian hari.

Golongan sematjam itoe saja anggap tak mempoenjai sifat atau-poen sjarat oentoe mendjadi rakjat negeri merdéka. Meréka hanja mempoenjai pengetahoan jang pitjik dan mengingit kecentoengan diri sendiri serta tidak mengerti bahwa dasar sesoetoe negeri merdéka boekanlah hanja pemimpin-pemimpin sadja, melainkan seloeroeh rakjat

Semendjak poerbakala ada soeatoe peribahasa jang mengatakan bahwa kota Roma tak moengkin dibentoe dalam satoe hari. Negeri Birma misalnja telah melatih rakjatnja toedjoe tehoe lamanja dan Pilipina telah doea poeloh delapan tahoe lamanja melatih rakjat dalam kesoeakan.

Maka oléh sebab itoe beranilah saja mengatakan sebagai penda-pat saja sendiri, bahwa waktoe dan sifat pembentoean kemerdekaan itoe tergantoeng pada hasil latihan rakjat.

10. Tidak hanja didoesoen-doesoen atau dipelosok-pelosok sadja, ma-lahan didekat kota-kota besarpoe, oléh karena pendoeoeknja kebanjakan masih boeta hoeroef, masih terdapat djoega banjak orang jang beloem mengerti akan peroebahan zaman, sehingga meréka tidak dapat ikoet mengalami kedjadian jang soenggoeh-soenggoeh loehoer dan moer-ni ini. Selandjoetnja tidaklah dapat disangkal lagi, bahwa dipihak toean-toean sekalian masih koerang sekali kekoeatan perekonomian, sa-pitje soeatoe sjarat terpenting oentoe mendirikan negara.

- Asia 74  
11. Dengan demikian, maka kita bertanja dimanakah letaknja toedjoe-an oentoe melatih rakjat soepaja sesoelai dengan waktoe perang mati-matian ini ?

Hal jang njata sekali ialah meloelasan pengetahoan dan selaloe berichtiar memperbaliki bosdi pekerti serta meeninggikan deradjat

kehatan

/semendjak  
pemerintah  
didjalkan

MUSEUM TAMANSISYA  
DEWANTARA KIRTI GRITA

335

5/4